

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rasionalitas penggunaan obat analgesik-antipiretik pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Bakunase Kota Kupang, penggunaan obat didominasi oleh paracetamol sebanyak 24 pasien, sedangkan ibuprofen digunakan pada 2 pasien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketepatan pasien dan ketepatan obat masing-masing mencapai 92,3%, serta ketepatan indikasi mencapai 100%. Namun, ketepatan dosis masih rendah, yaitu dengan 23 pasien (88,46%) menerima dosis yang tidak sesuai dengan pedoman terapi. Berdasarkan penilaian terhadap seluruh kriteria penggunaan obat rasional, diperoleh sebanyak 24 pasien (92,3%) yang memenuhi seluruh kriteria sehingga dikategorikan rasional, sedangkan 2 pasien (7,7%) dikategorikan tidak rasional. Rendahnya rasionalitas penggunaan obat pada penelitian ini terutama dipengaruhi oleh tingginya ketidaktepatan dosis.

B. Saran

1. Disarankan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Bakunase untuk meningkatkan ketelitian dalam pemilihan dan penentuan dosis analgesik-antipiretik pada pasien DBD agar sesuai dengan pedoman terapi yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan parameter evaluasi lain, seperti lama pemberian obat, frekuensi penggunaan, interaksi obat, dan efek samping obat agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.